

ABSTRAK

Penimbangan balita merupakan salah satu kegiatan penting di posyandu yang bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan status gizi balita. Dari jumlah balita pada bulan Juli 2011 di wilayah Posyandu Mawar RW III Kel. Wonorejo Kec. Rungkut Surabaya adalah 83, yang tidak menimbang pada bulan Juli adalah 47 balita (68%). Tujuan penelitian mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan ketidakhadiran ibu balita dalam pelaksanaan penimbangan balita di posyandu.

Jenis dan rancang bangun penelitian adalah deskriptif. Populasi adalah 83 ibu balita. Besar sampel 69 responden Pengambilan sampel dengan teknik *non probability* sampling tipe *purposive sampling*. Variabel penelitian adalah faktor – faktor yang menyebabkan ketidakhadiran ibu seperti pengetahuan, pendidikan, paritas, budaya, status ekonomi. Instrumen penelitian dengan kuisioner dan KMS. Data dianalisa dengan tabulasi silang.

Hasil dari penelitian adalah dari 69 responden, 31,9% hadir rutin dan 68% hadir tidak rutin. Hal ini disebabkan sebagian besar responden berpengetahuan baik 71,7%, berpendidikan tinggi 53,1%, multipara 61,7%,mendapatkan dukungan 95,7%, dan yang berstatus ekonomi rendah 48,9%

Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan, pendidikan, budaya, status ekonomi dan sedikitnya paritas menyebabkan ibu rutin hadir ke posyandu. Sebaliknya, semakin rendah pengetahuan, pendidikan, budaya, status ekonomi dan banyaknya paritas menyebabkan ibu tidak rutin hadir ke posyandu. Oleh karena itu disarankan pada institusi pelayanan kesehatan agar memberikan penyuluhan tentang pentingnya penimbangan balita setiap bulan di posyandu.

Kata kunci : Pengetahuan, pendidikan, Paritas, Budaya, Status Ekonomi, Penimbangan Balita